

Pengembangan Model Asesmen Kinerja Menyimak (Istima') Bahasa Arab Berbasis Teks Fungsional Kelas X SMAS Babul Magfirah Aceh Besar

Intan Afriati¹, Rika Putri Rambe^{2*}, Nurul Izzah³ & Raisa Amanda⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Corresponding E-mail: 241004005@student.ar-raniry.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model asesmen kinerja menyimak (istimā') berbasis teks fungsional dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Produk yang dikembangkan berupa instrumen asesmen menyimak berbasis teks fungsional bertema al-tahīyyāt wa al-ta'āruf dalam bentuk tes audio dan lembar penilaian kinerja. Uji coba terbatas dilakukan terhadap sepuluh siswa kelas X SMA Babul Magfirah untuk menilai keefektifan instrumen. Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 72, median 75, modus 80, dan standar deviasi 9,8 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 80%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa asesmen kinerja yang dikembangkan efektif dan layak digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak siswa secara autentik dan komunikatif. Dengan demikian, asesmen ini dapat menjadi alternatif instrumen evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab yang menekankan kemampuan pemahaman makna dan konteks komunikasi sehari-hari.

Kata Kunci: Asesmen Kinerja; Keterampilan Menyimak (Istima'); Teks Fungsional; Pengembangan Instrumen

Abstract: This study aims to develop a performance-based listening (istimā') assessment model using functional texts in Arabic language learning at the Madrasah Aliyah level. The research employed the Research and Development (R&D) method by adapting the ADDIE development model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The product developed is a performance assessment instrument for listening based on functional texts with the theme al-tahīyyāt wa al-ta'āruf (greetings and introductions), presented in the form of an audio test and a performance scoring sheet. A limited trial was conducted with ten students of grade X at SMA Babul Magfirah to evaluate the effectiveness of the instrument. The data analysis results show a mean score of 72, a median of 75, a mode of 80, and a standard deviation of 9.8, with a learning mastery level of 80%. These findings indicate that the developed performance assessment is effective and feasible to measure students' listening skills authentically and communicatively. Therefore, this assessment can serve as an alternative evaluation instrument in Arabic language learning that emphasizes understanding meaning and contextual communication

Keywords: Performance Assessment; Listening Skill (Istimā'); Functional Text; Instrument Development

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia hingga saat ini masih banyak berfokus pada penguasaan tata bahasa (*qawā'id*) dan kegiatan penerjemahan teks, sedangkan pengembangan kemampuan komunikatif peserta didik belum memperoleh perhatian yang memadai. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang kurang mendapat porsi penting adalah keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*). Padahal, kemampuan ini merupakan

landasan utama bagi penguasaan keterampilan bahasa lainnya, seperti berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Dengan memiliki keterampilan menyimak yang baik, peserta didik dapat memahami berbagai pesan lisan dalam konteks komunikasi sosial maupun akademik.

Dalam kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan masih menerapkan bentuk penilaian keterampilan menyimak yang bersifat tradisional dan belum mencerminkan keautentikan proses komunikasi. Umumnya, asesmen yang digunakan berupa tes pilihan ganda atau isian singkat setelah peserta didik mendengarkan rekaman. Model penilaian semacam ini belum mampu menilai kemampuan siswa dalam memahami makna dan merespons konteks komunikasi secara nyata.¹ Dengan demikian, asesmen tersebut lebih menitikberatkan pada kemampuan mengenali bunyi dan informasi permukaan, bukan pada kompetensi komunikatif yang menuntut pemahaman makna secara kontekstual.

Paradigma pembelajaran bahasa pada masa kini menuntut adanya pergeseran dari bentuk penilaian tradisional menuju model asesmen autentik serta asesmen berbasis kinerja (*performance assessment*).² Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, asesmen autentik seharusnya dirancang untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa secara fungsional dalam situasi kehidupan nyata, bukan sekadar menilai hasil hafalan atau pengulangan pola kebahasaan. Sementara itu, asesmen kinerja berfokus pada pengukuran kemampuan siswa melalui berbagai tugas yang mencerminkan situasi komunikasi sesungguhnya, seperti memahami pengumuman, mengikuti instruksi, maupun menyimak percakapan sehari-hari dalam bahasa Arab.

Agar asesmen kinerja mampu mencerminkan kemampuan komunikatif peserta didik secara autentik, diperlukan penggunaan teks fungsional sebagai dasar dalam penyusunan tugas-tugas menyimak. Teks fungsional merupakan jenis teks yang memiliki fungsi komunikatif nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti pengumuman, petunjuk, undangan, maupun percakapan sederhana. Penggunaan teks semacam ini memungkinkan peserta didik untuk berlatih memahami bahasa Arab dalam konteks yang lebih alami dan relevan dengan situasi komunikasi nyata.³ Penerapan teks fungsional dalam pembelajaran Bahasa Arab berperan penting dalam membantu peserta didik memahami keterkaitan antara bentuk kebahasaan dengan fungsi komunikatifnya. Melalui pendekatan ini, proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan komunikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁴

¹ Satya Surya Panca W Nabila Nur Syifa, Erdhita Oktrifanty, Wulan Rahmawati, Zahra Puspita, "Menyingkap Kesulitan: Tantangan Dan Solusi Dalam Penilaian Menyimak Di Sekolah Dasar," *Journal of Basication(JOB): Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2025): 9–13, <https://doi.org/https://job.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/94>.

² Rinda Eka Mulyani, Ikhwaniul Habib, and Nur Hadi, "Authentic Assessment Strategies in Arabic Language Learning in the Digital Era," *Abjadia: International Journal of Education* 10, no. 2 (2025): 338–49, <https://doi.org/10.18860/abj.v10i2.32783>.

³ Rahmawati Syarifah Hanum, "Implementasi Pendekatan Fungsional Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Community Language Learning 2020," *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 9, no. 2 (2020): 327–37, <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/ls.v9i2.6750>.

⁴ Ahmad Riansyah, Enok Rohayati, and Willa Kirsandi, "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE COMMUNITY LANGUAGE LEARNING," *Ihya Al-Arabiyah; Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (2025): 215–29, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/ihya.v11i2.24378>.

Namun, penelitian yang secara khusus mengembangkan model asesmen kinerja menyimak berbasis teks fungsional dalam pembelajaran Bahasa Arab masih terbatas. Berdasarkan temuan sebagian besar kajian terdahulu berfokus pada pengembangan media pembelajaran atau metode pengajaran, sementara aspek asesmen yang menilai performa nyata peserta didik masih jarang disentuh. Padahal, asesmen kinerja yang berbasis teks fungsional sangat relevan untuk menilai kemampuan menyimak agar peserta didik diarahkan agar mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan pada proses pembelajaran yang komunikatif.

Sehubungan dengan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan suatu model asesmen kinerja menyimak (*istimā'*) Bahasa Arab berbasis teks fungsional yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan peserta didik secara lebih autentik, kontekstual, dan komunikatif. Oleh sebab demikian, temuan penelitian ini bertujuan agar mampu memberikan peran penting yang signifikan terhadap peningkatan kualitas asesmen keterampilan menyimak Bahasa Arab di lembaga pendidikan, khususnya pada tingkat menengah dan pesantren modern.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D). Menurut L.R. Gay, metode R&D berorientasi pada pengembangan produk-produk pendidikan, seperti bahan ajar, media, serta strategi pembelajaran yang digunakan di lingkungan sekolah, bukan sekadar untuk menguji suatu teori.⁵ Dalam penelitian ini, Pengembangan produk dalam penelitian ini mengikuti kerangka kerja model ADDIE dengan lima komponen tahapan, yakni analisis (analyze), perancangan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation).⁶ Setiap tahapan dijalankan secara sistematis guna menghasilkan produk pembelajaran yang efisien, efektif, dan dapat diterapkan.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asesmen Dalam Pembelajaran

Pengertian Asesmen Kinerja (*performance assessment*)

Secara etimologis, Istilah asesmen berasal dari bahasa Inggris *assessment* yang berarti penilaian. Dalam konteks pendidikan, asesmen merupakan salah satu bagian utama dari evaluasi pembelajaran, yang tidak hanya berfokus pada pemberian tes dan pengukuran, tetapi juga melibatkan proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan

⁵ Lucia Sri Istyowati Heni Yusuf, *Penelitian R&D Dalam Bidang Teknologi Pendidikan* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023).

⁶ Loso Judijanto et al., *METODOLOGI RESEARCH AND DEVELOPMENT (Teori Dan Penerapan Metodologi RnD)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁷ Marinu Waruwu, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (May 17, 2024): 1220–30, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

menafsirkan informasi. Melalui asesmen, pendidik dapat menilai karakteristik peserta didik serta tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang diawali dari kegiatan pengukuran.⁸

Secara konseptual, *asesmen* diartikan sebagai suatu proses yang mencakup aktivitas pengukuran dan nonpengukuran sebagai upaya memperoleh data serta informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar siswa. Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai landasan dalam merumuskan kesimpulan dan melakukan perbaikan terhadap proses serta hasil belajar peserta didik. Menurut Daryanto, asesmen merupakan proses untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa yang dinilai berdasarkan kriteria tertentu, sehingga melalui proses tersebut guru dapat mengembangkan standar, ukuran, maupun indikator pencapaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Secara umum, asesmen dimaknai sebagai suatu prosedur yang dilakukan secara sistematis dengan kriteria yang dirumuskan secara jelas untuk mengidentifikasi serta mengetahui karakteristik peserta didik, baik dalam aspek proses maupun hasil belajarnya.⁹

Istilah kinerja (*performance*) dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai prestasi kerja atau hasil dari kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu tugas. Dengan demikian, asesmen kinerja merupakan bentuk penilaian yang bertujuan untuk menggambarkan kemampuan berpikir dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh, mulai dari tahap awal pembelajaran, selama proses berlangsung, hingga pada akhir kegiatan belajar. Bentuk asesmen ini mencakup beberapa karakteristik utama, yaitu: (1) memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan tugas yang akan diselesaikan, (2) menuntut siswa untuk mengintegrasikan proses belajar dalam memahami materi inti pembelajaran, (3) memungkinkan proses penilaian dilakukan tidak hanya oleh guru, tetapi juga dapat melibatkan orang tua maupun masyarakat, (4) memiliki sistem penilaian yang eksplisit dan transparan, serta (5) menerapkan prosedur pengukuran yang akurat dan konsisten dengan perencanaan yang telah ditetapkan.¹⁰

Secara umum, tujuan pokok pelaksanaan asesmen ialah memperoleh data atau informasi yang relevan sebagai dasar dalam upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran. Tujuan tersebut meliputi beberapa aspek, yaitu: (1) Melalui asesmen, pendidik dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dengan cara mengenali secara rinci sumber kesalahan yang dilakukan siswa dan merancang langkah-langkah remedial yang sesuai, serta mengenali perilaku belajar yang perlu diperkuat, dikembangkan, atau diubah; (2) meningkatkan efektivitas proses mengajar melalui identifikasi strategi pembelajaran yang paling tepat dan berhasil; (3) memberikan informasi mengenai kekuatan dan keterbatasan siswa, mencakup kemampuan dalam memahami materi pelajaran serta efektivitas strategi belajar yang digunakannya; serta (4) memberikan umpan balik kepada guru mengenai tingkat kompetensi yang berhasil diperoleh oleh peserta didik.¹¹ Informasi yang diperoleh dari asesmen dapat digunakan oleh pendidik untuk menyesuaikan metode

⁸ Ila Rosilawati Mega Listiani, Noor Fadiawati, "Pengembangan Instrumen Asesmen Kinerja Pada Praktikum Sistem Dan Lingkungan," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia* 5, no. 1 (2021): 76–87.

⁹ Natasya Lady Munaroh, "Asesmen Dalam Pendidikan: Memahami Konsep, Fungsi Dan Penerapannya," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024): 281–97, <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2915>.

¹⁰ Mega Listiani, Noor Fadiawati, "Pengembangan Instrumen Asesmen Kinerja Pada Praktikum Sistem Dan Lingkungan."

¹¹ Grisma Yuli Arta, "Asesmen Dalam Pendidikan: Konsep, Pendekatan, Prinsip, Jenis, Dan Fungsi," *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3, no. 3 (2024): 170–90, <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3925>.

dan materi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Selain itu, (5) hasil asesmen juga berfungsi sebagai sarana komunikasi dengan orang tua guna memberikan gambaran mengenai kemajuan belajar anak secara objektif.¹²

Berdasarkan penjelasan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa asesmen kinerja merupakan proses evaluasi yang dilaksanakan secara terstruktur dan komprehensif, yang tidak hanya menilai hasil akhir belajar peserta didik, tetapi juga menekankan pada proses dan kemampuan nyata yang ditunjukkan selama pembelajaran. Melalui asesmen ini, guru memperoleh informasi yang akurat mengenai kemampuan, kebutuhan, serta perkembangan siswa, sehingga dapat menyesuaikan strategi pembelajaran secara tepat dan Berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan feedback yang bersifat membangun kepada peserta didik serta orang tua mengenai perkembangan serta capaian belajar.

Kriteria dan Karakteristik Asesmen Kinerja

Menurut Popham (dalam Abidin) menjelaskan bahwa agar pelaksanaan asesmen kinerja dapat berlangsung secara efektif dan representatif, terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan. Kriteria tersebut meliputi: (1) *generalisasi*, yaitu hasil penilaian harus dapat digeneralisasikan terhadap bentuk penilaian lain yang relevan; (2) *keautentikan*, penilaian perlu menggambarkan kondisi serta konteks kehidupan nyata; (3) *multi-fokus*, asesmen hendaknya mampu menilai berbagai aspek capaian belajar; (4) *aplikatif*, hasil penilaian dapat dimanfaatkan secara langsung dalam proses pembelajaran; (5) *keadilan*, asesmen perlu memberikan penilaian sesuai kemampuan sebenarnya dari peserta didik; (6) *kelayakan*, penilaian harus dilaksanakan dengan cara yang efisien, praktis, dan hemat sumber daya; serta (7) *berbasis skor*, di mana setiap hasil penilaian ditentukan melalui prosedur penskoran yang jelas dan terukur.

Tujuan Asesmen Kinerja

Asesmen merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengumpulkan informasi yang berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait peserta didik, kurikulum, kebijakan pendidikan, serta efektivitas program dan metode pembelajaran. Melalui kegiatan asesmen, pendidik dapat mengevaluasi tingkat pencapaian tujuan pembelajaran sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan dan pengembangan.¹³

Tujuan asesmen pada dasarnya mencakup empat aspek utama, yaitu: (1) penelusuran (*keeping track*), yang berfungsi untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan; (2) pengecekan (*checking-up*), yang bertujuan mengidentifikasi kelemahan atau kesulitan yang dihadapi siswa ketika kegiatan belajar; (3) tahap pencarian (*finding-out*), yakni kegiatan untuk menelusuri dan menemukan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan atau hambatan dalam proses pembelajaran; serta

¹² Suci Yuniati, "Asesmen Kinerja (Performance Assesment) Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal An-Nida* 36, no. 1 (2011): 37–51.

¹³ M Riza Pahlefi, "Kajian Teoritis Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Menyimak (Mahārah Al-Istima') Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Uktub: Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (2022): 68–84.

(4) tahap penyimpulan (*summing-up*), yaitu prosedur untuk mengevaluasi tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.¹⁴

Salah satu jenis asesmen yang dapat digunakan untuk mencapai keempat tujuan tersebut adalah asesmen kinerja (*performance assessment*). Asesmen ini merupakan proses evaluasi yang menilai kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan pada situasi nyata maupun simulasi. Penilaian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir (produk), tetapi juga memperhatikan proses, perilaku, serta interaksi peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan demikian, asesmen kinerja memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang kemampuan peserta didik secara utuh, baik itu dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.¹⁵

Keterampilan Menyimak (maharah istima')

Keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*) ialah suatu kemampuan seseorang dalam menerima, memahami, dan mengolah pesan yang disampaikan secara lisan, baik melalui mitra bicara maupun media lainnya. Menyimak menjadi dasar utama dalam proses komunikasi, karena melalui aktivitas ini seseorang dapat mengenal kosakata (*mufradāt*), struktur kalimat, serta pola-pola bahasa yang digunakan dalam interaksi.

Secara lebih luas, menyimak dapat dipahami sebagai Proses menyimak melibatkan kegiatan mendengarkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan penuh konsentrasi, pemahaman, penghargaan, serta penafsiran untuk memperoleh informasi, menangkap isi pesan, dan memahami maksud yang disampaikan penutur.¹⁶ Dengan demikian, keterampilan menyimak mencerminkan kemampuan peserta didik dalam memahami tuturan atau bunyi bahasa Arab secara akurat dan bermakna.

Menurut Yunus, kemampuan menyimak mencakup empat aspek pokok, sebagai berikut:

1. Kemampuan memahami makna secara menyeluruh (global).
2. Kemampuan memaknai isi atau pesan dari kalimat yang didengar.¹⁷
3. Kemampuan menganalisis unsur-unsur kalimat yang didengar.
4. Kemampuan memahami secara mendalam isi ujaran yang didengarr.¹⁸

¹⁴ Munaroh, "Asesmen Dalam Pendidikan : Memahami Konsep , Fungsi Dan Penerapannya."

¹⁵ Halimatun Sa'diah, Lazulva, and Arif Yasthophi, "PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE ASSESSMENT) PESERTA DIDIK DALAM PRAKTIKUM MATERI LARUTAN PENYANGGA (BUFFER)," *Konfigurasi: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Terapan* 8, no. 2 (2024): 87–98, <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.24014/konfigurasi.v8i2.28860>.

¹⁶ Syarifuddin ismail, Miftachul Taubah, "Efektivitas Metode Suggestopedia Dalam Meningkatkan Maharah Istima'," *Ajamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 14, no. 1 (2025): 30–41, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.14.1.30-41.2025> Efektivitas.

¹⁷ Yaumi Aulia Fadira, Chandra Chandra, and Inggria Kharisma, "Analisis Kemampuan Menyimak Informasi Dari Media Audio Pada Siswa Kelas VI SD Sebagai Bahasa Pemersatu Bangsa . Penguasaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Menjadi," *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3, no. 2 (2025): 74–86, <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1644>.

¹⁸ Riska Hkusnul Mahbub, "Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Maharah Istima' Di Madarasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian*

Dalam pembelajaran *mahārah al-istimā'* (keterampilan menyimak), terdapat tiga aspek kemampuan utama yang perlu dikembangkan oleh peserta didik, yaitu:

1. Kemampuan mengenali dan mengidentifikasi bunyi-bunyi kata dalam bahasa Arab secara tepat.
2. Kemampuan menirukan atau mereproduksi kembali ujaran yang telah didengar dengan pengucapan yang benar.¹⁹
3. Kemampuan memahami isi atau makna dari ujaran yang disampaikan penutur.

Adapun tujuan pembelajaran keterampilan menyimak meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menirukan tuturan yang didengar.²⁰
2. Menghafalkan materi atau ujaran yang diperdengarkan.
3. Merangkum gagasan atau pokok-pokok pikiran dari materi yang disimak.
4. Memahami isi pesan yang disampaikan.²¹

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan dasar yang memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab.²² Semakin sering peserta didik mendengarkan bahasa Arab, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengenali, memahami, dan mengingat kosakata serta struktur kalimat. Sebagai contoh, peserta didik yang terbiasa mendengarkan podcast, film animasi, atau rekaman audio dalam bahasa Arab cenderung lebih cepat memahami dan menguasai ungkapan-ungkapan yang digunakan oleh penutur asli. Oleh karena itu, pembiasaan aktivitas menyimak melalui berbagai media audio dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa Arab secara menyeluruh.²³

Tujuan Keterampilan Menyimak (Mahrah istima')

Menurut Akhmad Fuad Ulyan, tujuan utama pembelajaran *istima'* mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

Ilmu Pendidikan Bahasa Arab 2, no. 2 (2022): 252–64, <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i2.1629>.

¹⁹ Sitti Aisyah Chalik, "METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN ISTIMA'," *Shaut Al-Arabiyah* 9, no. 2 (2021): 269–81, <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/saa.v9i2.31777>.

²⁰ Evi Juliyani Esa Putri H et al., "Peningkatan Keterampilan Menyimak Konsentrasi Melalui Guided Listening Materi Teks Ekplanasi Di Kelas VI," *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 6 (2021): 380–88, <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v1i6.129>.

²¹ Pahlefi, "Kajian Teoritis Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Menyimak (Mahārah Al-Istima') Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

²² Yusuf Muhtarom Suharsono, M.Ja'far Shodiq, "Inovasi Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis GamesKAHOOT Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Di MaHad IIT Rabbani Bengkulu," *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching* 1, no. 2 (2023): 149–57, <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/mahira.2023.12.06>.

²³ Dasrizal Taufik, Hikmah, and Asmal May, "Evaluasi Maharah Istima' Di Kelas VII Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami," *INTIFA: Journal of Education and Language* 1, no. 2 (2024): 139–43, <https://doi.org/10.62083/1vsyvr40>.

1. Mengembangkan kemampuan menyimak secara penuh perhatian dan terfokus pada materi yang didengar.²⁴
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengikuti serta memahami isi ujaran sesuai dengan tujuan kegiatan menyimak.²⁵
3. Melatih kecepatan dan ketepatan dalam memahami ucapan penutur.
4. Menanamkan kebiasaan menyimak yang baik yang sejalan dengan nilai-nilai sosial dan pendidikan..
5. Mengembangkan apresiasi terhadap aspek keindahan bahasa saat menyimak.
6. Mampu memahami makna kosakata berdasarkan konteks ujaran yang didengar.
7. Mampu menafsirkan makna secara bijaksana dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan ujaran yang diterima.²⁶

Dari poin-poin tujuan keterampilan menyimak diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *istimā'* bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menyimak secara aktif, cermat, dan bermakna, sehingga peserta didik tidak hanya mampu memahami isi ujaran dengan cepat dan tepat, tetapi juga menghayati nilai-nilai sosial, estetika, dan moral yang terkandung di dalamnya. Selain itu, pembelajaran ini melatih siswa untuk menafsirkan makna kosa kata secara kontekstual dan mengambil keputusan yang bijaksana berdasarkan informasi yang didengar.

Teks Fungsional (*Fungsional Text*)

Functional text atau disebut dengan teks fungsional adalah bentuk teks yang dirancang untuk menyampaikan pesan-pesan praktis, seperti percakapan, perintah, pengumuman, pengarahan, atau larangan. Teks ini meliputi berbagai jenis, antara lain *prohibition, invitation, short message, shopping list, notice, dan announcement*. Keseluruhan bentuk tersebut memiliki fungsi komunikatif yang jelas, yakni menyampaikan informasi atau instruksi yang relevan dengan kebutuhan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.²⁷ Dan bisa dikatakan dengan teks yang digunakan dalam konteks komunikasi nyata.

²⁴ Alfian Alfian and Meiyanti Nurchaerani, "From Intensive to Academic Listening : A Systematic Review of Listening Comprehension Strategies in Higher Education," in *Proceeding of the International Conference on Global Education and Learning*, 2024, 207–19, <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/icgel.v1i2.105>.

²⁵ Miftahul Huda, "Problematika Kemampuan Menyimak Mahasiswa Dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Arab," *Arabia :Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2020): 171, <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.8634>.

²⁶ Nurbaiti, "Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Keterampilan Istima' Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Seumubeut: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024): 38–46, <https://doi.org/https://doi.org/10.63732/jsmbt.v3i1.88>.

²⁷ Fenti Mariska Yohana, Fitria Iswari, and Wirawan Sukarwo, "Kemampuan Menulis Teks Fungsional Pendek Dalam Tugas Membuat POP UP Greeting Card Pada Mahasiswa Desain Komunikasi Visual," *Magenta Official Journal STMK Trisakti* 4, no. 02 (2020): 668–77, <https://doi.org/10.61344/magenta.v4i02.58>.

Teks fungsional (*functional text*) terdiri atas beragam jenis, di mana setiap jenis memiliki peran komunikatif tertentu dalam kehidupan sehari-hari, antara lain sebagai berikut:

- a. Instruksi (*Instruction*) Merupakan bentuk teks yang berfungsi memberikan perintah atau arahan kepada pembaca atau pendengar untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Contohnya: *Close the door, please!*, *Keep your room clean!*, *Read the test rules!*.
- b. Daftar Barang (*ShoppingList*) Merupakan jenis teks yang memuat daftar benda atau kebutuhan yang akan dibeli. Teks ini berfungsi membantu seseorang dalam mengingat serta mengorganisasi kebutuhan belanja secara sistematis.
- c. **Kartu Ucapan** (*Greeting Card*) memiliki fungsi untuk mengekspresikan perasaan, perhatian, atau kepedulian seseorang terhadap peristiwa yang terjadi dalam kehidupan orang lain, seperti ulang tahun, kelulusan, atau pernikahan.
- d. **Pengumuman** (*Announcement*) Merupakan bentuk teks yang menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak umum. Biasanya, isi pengumuman berkaitan dengan hal-hal yang bersifat publik dan perlu diketahui oleh banyak orang.
- e. **Pesan Singkat** (*Short Message*) Yaitu teks yang menyampaikan pesan secara ringkas dan langsung pada inti permasalahan. Jenis pesan singkat meliputi *memo*, *short message service (SMS)*, dan *telegram*. Tidak seperti surat, pesan singkat tidak memerlukan bagian pembuka dan penutup secara formal.
- f. **Undangan** (*Invitation*) Merupakan teks yang bertujuan untuk mengundang seseorang agar hadir dalam suatu kegiatan atau acara tertentu, seperti pertemuan, pesta, atau rapat.
- g. **Peringatan** (*Notice/Sign*) Adalah teks pendek berupa tanda atau rambu yang memberikan informasi, arahan, atau larangan kepada masyarakat. Misalnya, *No Smoking*, *Don't Enter*, atau *Keep Silent*.²⁸

HASIL PEMBAHASAN

1. Adapun temuan penelitian ini akan diuraikan berdasarkan tahapan model pengembangan ADDIE, meliputi:

- a. **Tahap Analisis**

- Analisis kurikulum, Berdasarkan KD 3.1 kelas X SMA, materi difokuskan pada tema التحيات والتعارف (ungkapan salam dan pengenalan) dengan kompetensi memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna).

²⁸ Muhammad Sholeh, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Functional Text Melalui Pemanfaatan Handphone Di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo," *Jurnal Kwangsan* 2, no. 2 (2014): 122–33.

- Analisis Materi, Materi meliputi tindak tutur seperti *mengenalkan diri, memperkenalkan orang lain, meminta maaf, berterima kasih, berpamitan* serta unsur kebahasaan *تقسيم الكلمة* (jenis kata) dan *الأرقام ١-١٠٠*.
- Analisis Peserta Didik, Siswa kelas X SMA memiliki kemampuan dasar bahasa Arab tingkat menengah awal, sehingga dibutuhkan asesmen kinerja berbasis situasi komunikatif nyata.
- Analisis Tujuan Asesmen, ini dilakukan untuk mengetahui dan menilai kemampuan siswa dalam memahami pesan lisan (*istima'*) yang bersifat komunikatif dan fungsional.

b. Tahap Desain

Tahap selanjutnya adalah tahap desain atau perancangan merupakan tahap lanjutan setelah peneliti melakukan analisis. Tahap desain digunakan untuk merancang bentuk asesmen, jenis instrumen, serta prosedur pelaksanaan tes menyimak (*istimā'*) berbasis teks fungsional yang akan dikembangkan. Adapun langkah dalam tahap ini adalah:

2. Menentukan Tujuan Asesmen

Desain ini berpedoman pada Kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran yang telah ditetapkan, KD nya yaitu: 3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks, serta unsur kebahasaan yang meliputi bunyi, kata, dan makna dari teks yang berkaitan dengan tema *التحيات والتعارف*, yang mencakup tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, mengucapkan terima kasih, serta berpamitan, dengan memperhatikan *تقسيم الكلمة* dan penggunaan angka 1–100.

Tujuan pembelajaran nya yaitu:

- Siswa mampu membaca teks sederhana tentang pengenalan dan memahami makna kosa kata yang terdapat dalam teks tersebut.
- Siswa mampu memahami informasi umum dan informasi spesifik yang terdapat dalam teks yang berkaitan dalam pengenalan.

Materi pembelajaran nya: *التحيات والتعارف*

Tujuan utama asesmen ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa kelas X SMA Babul Maghfirah adalah:

Tujuan pengembangan asesmen kinerja menyimak ini adalah untuk menyediakan alat ukur yang autentik dan kontekstual dalam menilai kemampuan siswa memahami bahasa Arab lisan berdasarkan teks fungsional. Melalui asesmen ini, guru dapat mengukur kemampuan siswa dalam memahami makna, fungsi sosial, dan konteks komunikasi yang terjadi dalam situasi nyata, sehingga penilaian tidak hanya menilai hasil hafalan, tetapi juga kinerja komunikatif peserta didik secara utuh.

3. Menentukan Bentuk dan Media Asesmen

Bentuk asesmen yang dikembangkan adalah tes kinerja menyimak (*performance-based listening test*) berbasis teks fungsional.

- Media: Audio berformat MP3 yang berisi percakapan komunikatif dalam konteks kehidupan sehari-hari (tema: التحيات والتعارف)
- Durasi Audio: ± 7 menit untuk tiap teks fungsional
- Jumlah Item: 1 teks percakapan berbentuk audio dengan tema yang ditentukan tentang: التحيات والتعارف didalamnya ada 2 bagian soal (10 butir soal), 5 soal bentuk pilihan ganda dan 5 soal berbentuk benar/salah.²⁹
- Perangkat pendukung: Speaker atau laptop, serta lembar jawaban siswa.

4. Menentukan Prosedur Pelaksanaan Tes

- Siswa diminta mendengarkan audio yang berisi dialog percakapan dan Tes istimā' dilaksanakan dengan guru memutar satu teks audio berdurasi ± 7 menit.
- Audio diputar sebanyak dua kali dengan jeda antar bagian sesuai petunjuk dalam naskah.
- Setelah mendengarkan, Peserta didik diminta menjawab 10 butir soal (pilihan ganda dan benar/salah,) yang menilai pemahaman terhadap fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dalam tema التحيات والتعارف.
- Guru menilai hasil menggunakan rubrik penilaian dari hasil lembar jawaban siswa.

5. Menyusun Instrumen Penilaian (Rubrik Asesmen)

Menyusun penilaian kinerja menyimak (istimā') untuk menilai aspek-aspek keterampilan menyimak, dengan skala penilaian:

- Setiap soal bernilai 10 poin.
- Total skor maksimal = 100 poin. (60 = sangat kurang, 60-69 = kurang, 70-79 = cukup, 80-89 = baik dan 90-100 = sangat baik).
- Jadi, setiap jawaban benar = 10 poin, dan jawaban salah = 0 poin.

c. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini, rancangan dan desain asesmen yang telah disusun diwujudkan menjadi sebuah produk konkret berupa instrumen asesmen kinerja menyimak (istimā') berbasis teks fungsional. Produk ini dikembangkan untuk menilai kemampuan peserta

²⁹ Alvira Pranata, "Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SNPP) TAHUN 2022 "Mengoptimalkan Motivasi Dan Kreativitas Dosen Untuk Menghasilkan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Unggul Berbasis Teknologi Dan Inovatif,"* 2022, 205–12.

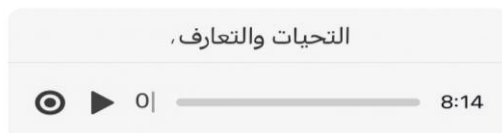
didik dalam memahami teks lisan berbahasa Arab yang digunakan dalam konteks komunikasi sehari-hari, khususnya pada tema التحيات والتعارف (salam dan pengenalan). Bentuk Produk yang Dikembangkan adalah instrumen asesmen kinerja menyimak (istima') yang meliputi:

- **Naskah audio teks fungsional** (percakapan antara dua siswa yang saling berkenalan di lingkungan sekolah).
- **Instruksi pelaksanaan tes** (panduan guru dan siswa).
- **Lembar soal istima'** (10 butir pertanyaan terdiri atas pilihan ganda dan benar/salah).
- **Rubrik penilaian dan lembar skor guru** (dengan bobot 10 poin per soal).
- **Pedoman penskoran** dengan kategori nilai (Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang) mengacu pada KKM = 70.

Petunjuk Penggunaan Instrumen- Instrumen ini digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami makna, fungsi sosial, dan unsur kebahasaan dari teks fungsional yang didengar. Sasaran Uji Coba: 10 siswa kelas X SMA Babul Maghfirah yang dipilih secara acak dari kelas Bahasa Arab. Adapun bentuk instrument tes Istima' Berbasis Teks Fungsional nya yaitu:

Naskah Audio Tes Istima' Berbasis Teks Fungsional

Tema:التحيات والتعارف



Bagian Pembuka (Instruksi Umum)

المقَدِّم: (Suara Narator)/ (45 detik)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته.

أيها الطلاب الأعزاء، أهلاً وسهلاً بكم في اختبار مهارة الاستماع (الاستماع الفهمي) لمادة اللغة العربية.

في هذا الاختبار، ستستمعون إلى حوارٍ بين طالبين يتعارفان في المدرسة.

استمعوا جيداً، ثم أجبوا عن الأسئلة التي ستُطرح بعد انتهاء الحوار، ستُسمع كل فقرة مرةً واحدة فقط.

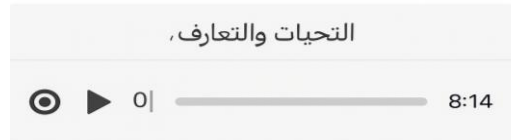
استخدموا وقت الاستماع بعناية، ولا تكتبوا قبل سماع التعليمات.

(30 detik) /Bagian Pendahuluan (Setting Cerita)

المَقْدَم:

الآن، استمعوا إلى الحوار الآتي بعنوان:

"التحيات والتعارف بين طالبين جديدين في المدرسة." يُمثّل الحوارُ موقفاً حقيقياً في ساحة المدرسة حيث يلتقي طالبان للمرة الأولى. استمعوا باهتمام. يبدأ الحوار الآن.



*Dialog Utama (Materi Istimā’)/ (2 menit 30 detik)

أحمد : السلام عليكم ورحمة الله وبركاته.

يوسف : وعليكم السلام ورحمة الله وبركاته. صباح الخير!

أحمد : صباح النور. هل أنتَ طالبٌ جديد في هذه المدرسة؟

يوسف : نعم، أنا طالبٌ جديد. وصلتُ أمس من مدينة بندا آتشييه.

أحمد : أهلاً وسهلاً بك في مدرستنا. اسمي أحمد بن عبد الله. وأنا في الصف العاشر، قسم اللغة

العربية.

يوسف : تشرفتُ بمعرفتك يا أحمد. اسمي يوسف بن محمد. أنا أيضاً في الصف العاشر، لكن في الصف (أ) من قسم اللغة العربية.

أحمد : رائع! ما شاء الله. كم عمرك يا يوسف؟

يوسف : عمري ستة عشر عاماً. وأنتَ؟

أحمد : أنا أكبر منك بسنة، عمري سبعة عشر عاماً.

يوسف : هل تسكن في السكن الداخلي؟

أحمد : نعم، أسكن في السكن رقم ثلاثة، غرفة خمسة. وأنتَ؟

يوسف : أنا أسكن في السكن رقم أربعة مع طلابٍ جددٍ آخرين.

أحمد : جميل. كيف وجدتَ الحياة في المدرسة حتى الآن؟

يوسف : صراحةً، النظام هنا منظمٌ جداً، ولكن الدراسة باللغة العربية صعبة قليلاً لأنني لم أتعوّد عليها بعد.

أحمد : لا تقلق، ستتحسن مهارتك بسرعة إن شاء الله. في مدرستنا، نستخدم اللغة العربية كل يوم في الصف وفي السكن أيضاً.

يوسف : هذا رائع! أحب أن أتعلّم العربية جيداً حتى أستطيع التحدث بطلاقة.

أحمد : إذن، لنبدأ من اليوم. إذا احتجتَ إلى مساعدة، فأنا جاهز.

يوسف : شكراً جزيلاً لك يا أحمد. أنا سعيدٌ جداً بالتعرّف عليك.

أحمد : وأنا أيضاً. إلى اللقاء يا يوسف، أراك في الصف غداً إن شاء الله.

يوسف : إلى اللقاء، في أمان الله.

(Tambahkan jeda 3–5 detik sebelum bagian soal dibacakan)

Bagian Pertanyaan

المُقدِّم:

الآن، أجيئوا عن الأسئلة التالية بناءً على ما سمعتم. اختروا الجواب الصحيح من بين الخيارات الأربعة التالية.

◆ القسم الأول: الاختيار من متعدد (10 detik 1) / (Pilihan Ganda)

السؤال الأول:

من المتحدثان في الحوار؟

أ. طالبان جديداً في المدرسة

ب. معلمان في المدرسة

ج. طالبٌ ومدير المدرسة

د. زميلان في الجامعة

(Jeda 4 detik sebelum lanjut ke soal berikutnya)

السؤال الثاني:

من أين جاء يوسف؟

أ. من مدينة ميدان

ب. من مدينة بندا آتشييه

ج. من مدينة جاكرتا

د. من مدينة سولو

(Jeda 4 detik)

السؤال الثالث:

في أي صفٍ يدرس أحمد؟

أ. في الصف التاسع

ب. في الصف العاشر

ج. في الصف الحادي عشر

د. في الصف الثاني عشر

(Jeda 4 detik)

السؤال الرابع:

أين يسكن أحمد؟

أ. في السكن رقم أربعة

ب. في السكن رقم ثلاثة، غرفة خمسة

ج. في السكن رقم خمسة، غرفة ثلاثة

د. في السكن الجديد مع يوسف

(Jeda 4 detik)

السؤال الخامس:

ماذا يجد يوسف صعباً في المدرسة؟

أ. الدراسة باللغة العربية

ب. النظام المدرسي

ج. الطعام في السكن

د. الاستيقاظ مبكراً

(Jeda 5 detik sebelum bagian selanjutnya)

♦ القسم الثاني: صحيح أم خطأ (15 detik / 1 menit) / (Benar atau Salah)

استمعوا إلى الجمل الآتية، واكتبوا في ورقة الإجابة:

(✓) إذا كانت الجملة صحيحة، و (X) إذا كانت خاطئة.

١. أحمد و يوسف يعرفان بعضهما منذ زمن طويل.

٢. يوسف عمره ستة عشر عاماً

٣. أحمد لا يسكن في السكن الداخلي.

٤. المدرسة تستخدم اللغة العربية في الصف فقط.

٥. يوسف سعيد بالتعرف على أحمد.

(Berikan jeda 5 detik antar pernyataan)

Penutup Audio/ (20 detik)

المَقْدَم:

انتهى الاختبار. شكراً لاستماعكم وحُسنِ إصغائكم.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته.

Lembar Rekapitulasi Hasil Tes Asesmen Kinerja Keterampilan Menyimak (Istimā') Berbasis Teks Fungsional

No	Nama Siawa	KKM	Skor	Kategori	Ket
1	MB				
2	RM				
3	RA				
4	S				
5	HR				
6	AH				
7	AL				
8	LA				
9	LM				
10	FP				

d. Implementasi

Tahap implementasi merupakan proses penerapan produk yang telah dikembangkan dalam situasi nyata pembelajaran. Tujuan pembelajaran nya adalah agar Siswa mampu membaca teks sederhana tentang pengenalan dan memahami makna kosa kata yang terdapat dalam teks tersebut. Dan Siswa mampu memahami informasi umum dan informasi spesifik yang terdapat dalam teks yang berkaitan dalam pengenalan.

Produk yang diimplementasikan berupa tes audio istima' bertema التحيات والتعارف, Pada tahap ini dilakukan uji coba produk. Peneliti melakukan uji coba terbatas pada 10 orang siswa yang merupakan peserta didik kelas X di SMA Babul Magfirah Aceh Besar. Jika, apabila salah satu dari 10 siswa berada di bawah KKM, maka siswa tersebut dianggap tidak tuntas berikut tabelnya:

Hasil Asesmen Kinerja Menyimak (Istimā') Berbasis Teks Fungsional

No	Nama Siawa	KKM	Skor	Kategori	Ket
1	MB	70	70	Cukup(جيد)	Tuntas

2	RM	70	80	Baik (جيد جدا)	Tuntas
3	RA	70	70	Cukup(جيد)	Tuntas
4	SP	70	80	Baik (جيد جدا)	Tuntas
5	HR	70	60	Kurang(مقبول)	Belum Tuntas
6	AHR	70	80	Baik(جيد جدا)	Tuntas
7	AL	70	50	Sangat Kurang (ضعيف)	Belum Tuntas
8	LA	70	80	Baik (جيد جدا)	Tuntas
9	LM	70	70	Cukup (جيد)	Tuntas
10	FP	70	80	Baik(جيد جدا)	Tuntas

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): 70

Analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas model asesmen kinerja menyimak (istimā') berbasis teks fungsional setelah diujicobakan kepada sepuluh siswa kelas X SMA Babul Maghfirah. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yang meliputi perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, dan persentase ketuntasan belajar.

- Menghitung Mean (Rata-Rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = nilai rata-rata MM

$\sum X_i$ = jumlah seluruh nilai siswa

N = jumlah siswa

Perhitungan:

$$\bar{X} = (70 + 80 + 70 + 80 + 60 + 80 + 50 + 80 + 70 + 80) / 10 = 720 / 10 = 72$$

Mean = 72

- Menghitung Median (Nilai Tengah).³⁰

³⁰ Hulva Sari, Monica Putri Pratiwi, and Syutaridho, "Memahami Konsep Statistika (Pemusatan Data : Mean, Median, Dan Modus) Dalam Kehidupan Sehari-Hari Menggunakan Pendekatan PMRI," *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan* 3, no. 2 (2025): 132–37, <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/blaze.v3i2.2735>.

Urutan nilai dari yang terkecil ke terbesar: 50, 60, 70, 70, 70, 80, 80, 80, 80, 80. Karena jumlah data genap (10), median adalah rata-rata data ke-5 dan ke-6:

$$\text{Median} = \frac{70 + 80}{2} = 75$$

$$\text{Median} = 75$$

- Menghitung Modus (Nilai yang Sering Muncul)

Nilai yang paling sering muncul adalah 80 (sebanyak 5 kali).

Modus = 80

- Menghitung Standar Deviasi = SD (Simpangan Baku)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N}}$$

Keterangan:

s = standar deviasi

X_i = nilai siswa ke-i

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

N = jumlah siswa

Nilai (X)	(X - 72)	(X - 72) ²
70	-2	4
80	8	64
70	-2	4
80	8	64
60	-12	144
80	8	64
50	-22	484
80	8	64
70	-2	4
80	8	64

$$\sum (X-72)^2 = 960$$

$$s = \sqrt{\frac{960}{10}} = \sqrt{96} = 9.8$$

Standar deviasi = 9.8

- Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{F_t}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan

F_t = jumlah siswa tuntas ($\geq$ KKM)

N = jumlah seluruh siswa

Diketahui:

Ft = 8 siswa

N = 10 siswa.

$$P = \frac{8}{10} \times 100 \% = 80 \%$$

Persentase ketuntasan = 80%

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata sebesar 72, median 75, modus 80, dan standar deviasi 9,8, dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 80%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik telah mencapai nilai di atas KKM (70) dengan kategori “baik” dan “cukup baik”. Tingginya nilai median dan modus mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami isi percakapan dengan baik, sementara nilai standar deviasi mencerminkan adanya variasi kemampuan yang masih berada dalam batas wajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model asesmen kinerja menyimak berbasis teks fungsional yang dikembangkan dinilai efektif, praktis, serta layak digunakan sebagai instrumen penilaian kemampuan menyimak siswa secara autentik, komunikatif, dan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah.

e. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan uji coba terbatas terhadap sepuluh siswa kelas X SMA Babul Maghfirah untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengembangan model asesmen kinerja menyimak (istimā') berbasis teks fungsional. Berdasarkan hasil uji coba, asesmen yang dikembangkan terbukti efektif digunakan untuk menilai kemampuan menyimak siswa. Keefektifan ini terlihat dari variasi nilai siswa yang beragam namun didominasi oleh kategori “baik”, dengan rata-rata skor sebesar 72 dan persentase ketuntasan 80% yang telah melampaui KKM 70. Sebagian besar siswa (8 dari 10 siswa) mencapai nilai di atas batas ketuntasan, menunjukkan bahwa mereka mampu memahami isi percakapan, mengenali unsur kebahasaan, serta menafsirkan makna sesuai konteks komunikasi. Adanya variasi skor (50–80) juga menunjukkan bahwa instrumen mampu membedakan tingkat kemampuan menyimak antar siswa. Meskipun hasil keseluruhan menunjukkan efektivitas yang baik, beberapa catatan revisi kecil dilakukan pada aspek kecepatan lafal audio dan tingkat kesulitan soal agar lebih sesuai dengan kemampuan siswa. Dengan demikian, asesmen kinerja istimā' berbasis teks fungsional dinilai efektif, praktis, dan layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis penelitian pengembangan ini, model asesmen kinerja menyimak (istima') berbasis teks fungsional dikembangkan untuk menyediakan alat ukur yang sesuai dengan kompetensi dasar memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tema التحيات والتعارف. Produk yang dihasilkan berupa instrumen asesmen menyimak dengan media audio percakapan, sepuluh butir soal, dan rubrik penilaian berbasis kinerja. Hasil uji coba terbatas terhadap sepuluh siswa kelas X SMA Babul Maghfirah menunjukkan bahwa asesmen ini efektif dan layak digunakan. Keefektifan tersebut terlihat dari nilai rata-rata siswa sebesar 72 dengan persentase ketuntasan 80%, di mana sebagian besar siswa mencapai kategori baik (جيد جدًا). Hasil ini menunjukkan bahwa model asesmen kinerja istima' yang dikembangkan dapat digunakan secara praktis untuk menilai kemampuan menyimak siswa dalam

konteks komunikasi nyata tanpa memerlukan revisi besar, hanya penyesuaian kecil pada kecepatan audio dan tingkat kesulitan soal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis penelitian pengembangan ini, model asesmen kinerja menyimak (istima') berbasis teks fungsional dikembangkan untuk menyediakan alat ukur yang sesuai dengan kompetensi dasar memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada tema التحيات والتعارف. Produk yang dihasilkan berupa instrumen asesmen menyimak dengan media audio percakapan, sepuluh butir soal, dan rubrik penilaian berbasis kinerja. Hasil uji coba terbatas terhadap sepuluh siswa kelas X SMA Babul Magfirah menunjukkan bahwa asesmen ini efektif dan layak digunakan. Keefektifan tersebut terlihat dari nilai rata-rata siswa sebesar 72 dengan persentase ketuntasan 80%, di mana sebagian besar siswa mencapai kategori baik (جيد جدًا). Hasil ini menunjukkan bahwa model asesmen kinerja istima' yang dikembangkan dapat digunakan secara praktis untuk menilai kemampuan menyimak siswa dalam konteks komunikasi nyata tanpa memerlukan revisi besar, hanya penyesuaian kecil pada kecepatan audio dan tingkat kesulitan soal.

DAFTAR REFERENSI

- Alfian, Alfian, and Meiyanti Nurchaerani. "From Intensive to Academic Listening : A Systematic Review of Listening Comprehension Strategies in Higher Education." In *Proceeding of the International Conference on Global Education and Learning*, 207–19, 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/icgel.v1i2.105>.
- Arta, Grisma Yuli. "Asesmen Dalam Pendidikan: Konsep, Pendekatan, Prinsip, Jenis, Dan Fungsi." *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3, no. 3 (2024): 170–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3925>.
- Chalik, Sitti Aisyah. "Metode Dan Strategi Pembelajaran Istima'." *Shaut Al-'Arabiyah* 9, no. 2 (2021): 269–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/saa.v9i2.31777>.
- Fadira, Yaumi Aulia, Chandra Chandra, and Inggria Kharisma. "Analisis Kemampuan Menyimak Informasi Dari Media Audio Pada Siswa Kelas VI SD Sebagai Bahasa Pemersatu Bangsa . Penguasaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Menjadi." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3, no. 2 (2025): 74–86. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1644>.
- H, Evi Juliyani Esa Putri, Rahman, Ahmad Wahid Fudhaily, and Fajriani Ulfa Firdaus. "Peningkatan Keterampilan Menyimak Konsentrasi Melalui Guided Listening Materi Teks Ekplanasi Di Kelas VI." *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 6 (2021): 380–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v1i6.129>.
- Heni Yusuf, Lucia Sri Istyowati. *Penelitian R&D Dalam Bidang Teknologi Pendidikan*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.
- Huda, Miftahul. "Problematika Kemampuan Menyimak Mahasiswa Dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Arab." *Arabia :Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2020): 171. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.8634>.
- ismail, Miftachul Taubah, Syarifuddin. "Efektivitas Metode Suggestopedia Dalam

- Meningkatkan Maharah Istima’.” *Ajamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 14, no. 1 (2025): 30–41. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.14.1.30-41.2025> Efektivitas.
- Judijanto, Loso, Yoseb Boari, Suri Toding Lembang, Fegie Yoanti Wattimena, and Ningrum Astriawati. *Metodologi Research And Development (Teori Dan Penerapan Metodologi RnD)*. jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Mahbub, Riska Hkusnul. “Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Maharah Istima’ Di Madarasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi.” *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2022): 252–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i2.1629>.
- Marinu Waruwu. “Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (May 17, 2024): 1220–30. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.
- Mega Listiani, Noor Fadiawati, Ila Rosilawati. “Pengembangan Instrumen Asesmen Kinerja Pada Praktikum Sistem Dan Lingkungan.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia* 5, no. 1 (2021): 76–87.
- Mulyani, Rinda Eka, Ikhwaniul Habib, and Nur Hadi. “Authentic Assessment Strategies in Arabic Language Learning in the Digital Era.” *Abjadia : International Journal of Education* 10, no. 2 (2025): 338–49. <https://doi.org/10.18860/abj.v10i2.32783>.
- Munaroh, Natasya Lady. “Asesmen Dalam Pendidikan : Memahami Konsep , Fungsi Dan Penerapannya.” *Dewantara:JurnalPendidikanSosialHumaniora* 3, no. 3 (2024): 281–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2915>.
- Nabila Nur Syifa, Erdhita Oktrifianty, Wulan Rahmawati, Zahra Puspita, Satya Surya Panca W. “Menyingkap Kesulitan: Tantangan Dan Solusi Dalam Penilaian Menyimak Di Sekolah Dasar.” *Ournal of Basication(JOB): Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2025): 9–13. <https://doi.org/https://job.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/94>.
- Nurbaiti. “Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Keterampilan Istima’ Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Seumubeut: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024): 38–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.63732/jsmbt.v3i1.88>.
- Pahlefi, M Riza. “Kajian Teoritis Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Menyimak (Mahārah Al-Istima’) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Uktub: Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (2022): 68–84.
- Pranata, Alvira. “Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik.” *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPP) Tahun 2022 “Mengoptimalkan Motivasi Dan Kreativitas Dosen Untuk Menghasilkan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Unggul Berbasis Teknologi Dan Inovatif,”* 2022, 205–12.
- Riansyah, Ahmad, Enok Rohayati, and Willa Kirsandi. “Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Community Language Learning.” *Ihya Al-Arabiyah ; Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (2025): 215–29. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/ihya.v11i2.24378>.
- Sa’diah, Halimatun, Lazulva, and Arif Yasthophi. “Penilaian Kinerja (Performance Assessment) Peserta Didik Dalam Praktikum Materi Larutan Penyangga (Buffer).”

Konfigurasi: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Terapan 8, no. 2 (2024): 87–98.
<https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.24014/konfigurasi.v8i2.28860>.

Sari, Hulva, Monica Putri Pratiwi, and Syutaridho. “Memahami Konsep Statistika (Pemusatan Data: Mean, Median, Dan Modus) Dalam Kehidupan Sehari-Hari Menggunakan Pendekatan PMRI.” *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan* 3, no. 2 (2025): 132–37.
<https://doi.org/10.59841/blaze.v3i2.2735>.

Sholeh, Muhammad. “Meningkatkan Kemampuan Menulis Short Functional Text Melalui Pemanfaatan Handphone Di SMP Negeri 1 Gedangan Sidoarjo.” *Jurnal Kwangsan* 2, no. 2 (2014): 122–33.

Suharsono, M.Ja’far Shodiq, Yusuf Muhtarom. “Inovasi Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis GamesKAHOOT Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Di MaHad IIT Rabbani Bengkulu.” *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching* 1, no. 2 (2023): 149–57. <https://doi.org/10.14421/mahira.2023.12.06>.

Syarifah Hanum, Rahmawati. “Implementasi Pendekatan Fungsional Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Community Language Learning 2020.” *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 9, no. 2 (2020): 327–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/lis.v9i2.6750>.

Taufik, Dasrizal, Hikmah, and Asmal May. “Evaluasi Maharah Istima’ Di Kelas VII Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Islami.” *INTIFA: Journal of Education and Language* 1, no. 2 (2024): 139–43. <https://doi.org/10.62083/1vsyvr40>.

Yohana, Fenti Mariska, Fitria Iswari, and Wirawan Sukarwo. “Kemampuan Menulis Teks Fungsional Pendek Dalam Tugas Membuat POP UP Greeting Card Pada Mahasiswa Desain Komunikasi Visual.” *Magenta Official Journal STMK Trisakti* 4, no. 02 (2020): 668–77. <https://doi.org/10.61344/magenta.v4i02.58>.

Yuniati, Suci. “Asesmen Kinerja (Performance Assesment) Dalam Pembelajaran Matematika.” *Jurnal An-Nida* 36, no. 1 (2011): 37–51.